

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien kejang demam sederhana pada anak usia toddler pada kasus An. K dan An.Q di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada kasus 1 pada tanggal 30 April 2019 dan kasus 2 pada tanggal 05 Juni 2019 menunjukkan gejala berupa demam selama 2 sampai 3 hari pertama kejang kurang lebih 5- 1 menit, rasa takut terhadap tindakan medis dan batuk selama 1 minggu.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada kasus 1 yaitu hipertermia berhubungan dngan proses penyakit, ansietas berhubungan dengan stressor, dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan secret. Diagnosa kasus 2 yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan ansietas berhubungan dengan stressor.

3. Perencanaan Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnose hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dilakukan intervensi manajemen demam, mengobservasi suhu dan memonitor tanda – tanda vital. Diagnosa keperawatan ansietas berhubungan dngan stressor dilakukan intervensi pengurangan kecemasan, menngunakan pendekatan yang meyakinkan dan tenang berada disisi pasien untuk meningkatkan rasa aman dan mengurangi ketakutan, mengidentifikasi saat terjadi perubahan kecemasan. Pada diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas dilakukan intervensi kaji frekuensi, kedalaman upaya pernafasan, auskultasi bagian dada anterior posterior, mengajarkan batuk efektif.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam untuk diagnosa hipertermi, ansietas dan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kasus 1 dan pada kasus 2 untuk diagnosa hipertermi dan ansietas masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil dicapai TTV dalam rentang normal. tidak ada pusing dan pasien merasa tenang nyaman.

B. SARAN

Untuk mencapai hasil yang optimal dari peran perawatan pada anak dengan kejang demam sederhana penulis sangat mengharapkan

1. Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan hasil studi kasus ini diharapkan dapat mempertahankan mutu pendidikan dengan memperbanyak buku- buku keperawatan khususnya tentang kejang demam sederhana pada anak sehingga dapat meningkatkan system pembelajaran.

2. Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit

Bagi pelayanan keperawatan rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien.

3. Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat memberikan pelatihan penatalaksanaan kejang demam pada orang tua dan memberikan edukasi tentang penanganan kejang demam yang terjadi di rumah.

4. Pasien dan Keluarga

Bagi keluarga sebaiknya orang di rumah mampu melakukan penanganan saat terjadinya kejang demam sederhana pada anak, serta mampu melakukan penanganan terjadinya kejang seperti bagaimana mengompres air hangat dengan benar, bagaimana cara menangani kejang demam bila terjadi kejang

dan diharapkan untuk ibu dan keluarga tidak panic jika anak kejang atau memberikan pertolongan pertama pada saat anak kejang.